

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan literasi dan numerasi di SD Negeri 173/IX Rantau Harapan dengan menggunakan Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan Peserta didik. Kegiatan literasi dilaksanakan melalui berbagai metode seperti membaca bersama, diskusi kelompok, dan penggunaan bahan bacaan yang beragam untuk meningkatkan pemahaman Peserta didik. Guru juga menggunakan pendekatan yang variatif dan menyenangkan untuk membangun minat baca Peserta didik. Program ini berhasil meningkatkan kemampuan Peserta didik dalam memahami, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan ide secara lisan maupun tertulis.

Sementara itu, kegiatan numerasi diterapkan dengan pendekatan berbasis praktik, seperti perhitungan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan permainan edukatif untuk memperkuat pemahaman konsep matematika. Guru berperan aktif dalam mengarahkan peserta didik untuk menggunakan konsep matematika dalam pengambilan keputusan pemecahan masalah. Peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan angka, menganalisis data, dan menafsirkan informasi numerik, yang merupakan indikator penting dalam pencapaian kompetensi numerasi menurut Kurikulum Merdeka.

Rapor sekolah dalam kegiatan literasi dan numerasi menunjukkan perkembangan dan peningkatan signifikan, di mana sebagian besar Peserta didik mengalami peningkatan dalam memahami teks serta menyelesaikan masalah numerasi. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari laporan rapor pendidikan SDN

173/IX Rantau Harapan tahun 2024. Pada laporan tersebut bisa dilihat bahwa perubahan nilai capaian literasi dan numerasi dari tahun lalu telah meningkat. Peningkatan literasi 13,33% dari 86,67% (tahun 2023 meningkat) sebesar 100%. Sementara itu, peningkatan nilai capaian numerasi sebesar 36,30% yang awalnya di (tahun 2023) kemampuan numerasi kisaran 60% meningkat sebesar 96,3% di (tahun 2024). Namun, masih terdapat Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, menghitung, dan menyelesaikan soal yang lebih kompleks, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan intervensi yang lebih intensif. Dengan demikian, upaya peningkatan literasi dan numerasi di sekolah ini perlu terus dilakukan agar seluruh Peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri 173/IX Rantau Harapan, khususnya dalam penerapan literasi dan numerasi pada Kurikulum Merdeka. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan Peserta didik dalam memahami teks dan konsep numerasi. Selain itu, sekolah dapat memanfaatkan hasil rapor literasi dan numerasi sebagai dasar untuk merancang program remedial dan pendampingan khusus bagi Peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Pemerintah dan pihak terkait juga dapat menggunakan temuan ini sebagai bahan evaluasi dalam penyempurnaan kebijakan serta penyediaan sumber daya yang lebih optimal. Dengan demikian, pelaksanaan literasi dan numerasi yang lebih efektif dapat mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kompetensi dasar Peserta didik secara menyeluruh.

5.3 Saran

Berikut saran berdasarkan hasil dari penelitian tentang Pelaksanaan Literasi dan Numerasi pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 173/IX Rantau Harapan:

1. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual dalam meningkatkan literasi dan numerasi Peserta didik.
2. Sekolah dapat meningkatkan dukungan terhadap kegiatan literasi dan numerasi dengan menyediakan sumber daya yang memadai.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan meneliti efektivitas metode tertentu dalam meningkatkan literasi dan numerasi Peserta didik atau dengan melakukan studi komparatif antar sekolah untuk mendapatkan gambaran lebih luas mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam mendukung kemampuan dasar Peserta didik

